

**HUBUNGAN POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN
LUARAN KLINIK PASIEN
DI PUSKESMAS LOJEJER**

SKRIPSI



**Oleh:
Fina Azkiya Fahma
NIM. 22103066**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Potensi Interaksi Obat Antihipertensi Dengan Luaran Klinik Pasien di Puskesmas Lojejer telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Fina Azkiya Fahma

Nim : 22103066

Hari, tanggal : Jumat, 17 Juli 2026

Program Studi : Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember

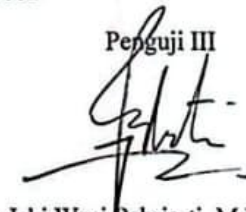
Ketua Penguji


apt. Nafisah Isnawati, M.Si
NIDN. 0724128002

Penguji II


apt. Ayu Angger Putri M. Soleh, M.Farm
NIDN. 0721119003

Penguji III


apt. Iski Weni Pebriarti, M.Farm, Klin
NIDN. 0727028903

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0705058706

HUBUNGAN POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN LUARAN KLINIK PASIEN DI PUSKESMAS LOJEJER

Fina Azkiya fahma¹, Iski Weni Pebriarti²

Program Studi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : finazkiya11@gmail.com

Received : Accepted : Published :

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyakit kardiovaskular berprevalensi tinggi yang dikenal sebagai *silent killer* karena sering terjadi tanpa gejala hingga berkembang menjadi komplikasi. Penggunaan terapi kombinasi antihipertensi dapat meningkatkan risiko interaksi obat. Menurut penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa potensi interaksi obat terjadi sebanyak 55,79% (Hidayati et al., 2024), sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa 93,6% pasien memiliki tekanan darah yang belum terkontrol setelah terapi (Dhrik et al., 2023). Oleh karena itu, monitoring pengobatan diperlukan untuk mencegah interaksi obat dan memungkinkan penanganan dini terhadap interaksi yang berdampak secara klinis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan potensi interaksi obat antihipertensi dengan luaran klinik berupa ketercapaian target tekanan darah pada pasien hipertensi.

Metode: Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan SPSS versi 25. Populasi penelitian seluruh rekam medis pasien hipertensi bulan Maret 2026 di Puskesmas Lojejer, sedangkan sampel merupakan rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Hasil penelitian terhadap 79 rekam medis menunjukkan bahwa terapi antihipertensi tunggal paling banyak digunakan yaitu sejumlah 63 pasien (79,8%), dengan amlodipin sebagai obat terbanyak diresepkan (74,6%). Potensi interaksi obat ditemukan pada 57 pasien (72,2%), terutama kombinasi amlodipin dan natrium diklofenak (25,81%), dengan kategori tingkat keparahan sedang (*moderate*) sebesar 91,4%. Sebanyak 45 pasien (57%) telah mencapai target tekanan darah. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara potensi interaksi obat antihipertensi dan ketercapaian target tekanan darah ($p=0,303$).

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara potensi interaksi obat antihipertensi dengan ketercapaian target tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata Kunci : *Drug Interaction Checker*, Hipertensi, Luaran Klinik, Potensi Interaksi Obat.